

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan Masjid Raya Al-Fatah dikelola oleh pengurus Yayasan Masjid Al-Fatah. Sumber dana keuangan yang didapatkan melalui beberapa sumber diantaranya APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah), APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara), kontribusi dari masyarakat baik dari dalam maupun luar daerah Maluku, , Infak jumat dan pendapatan lain. Dimana pertanggal 14 sampai 21 Januari 2022 berdasarkan Laporan Keuangan Jumat Nomor 03/Peng. /1/2022 yang di himpun peneliti total saldo dana Masjid Al-fatah sebesar Rp 1.730.778.914. dimana dana tersebut dikelola kemudian untuk kepentingan program peningkatan renovasi sarana dan prasarana, Pelolaan keuangan Masjid Raya Al-Fatah yang dilaksanakan oleh Kepenghuluan Masjid Al-Fatah atau Yayasan Masjid Al-Fatah telah dan sedang menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah. Dimana pelaporan keuangan antara uang masuk dan keluar dicatat dan terlampir jelas dalam laporan keuangan Jumat yang selalu di sajikan pada setiap bulannya. Dan kemudian laporan tersebut

dilaporkan pada setiap pelaksanaan Sholat Jumat sebelum Sholat Jumat dilaksanakan. Pelaksanaan penulisan laporan keuangan dilakukan oleh Yayasan Masjid Al-Fatah dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah yaitu keterbukaan, kejujuran serta keikhlasan kepada Allah SWT.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan yaitu :

1. bahwa, Masjid Raya Al-Fatah merupakan Masjid terbesar di Maluku serta menjadi bagian dari kebanggaan masyarakat Maluku. Maka perlu adanya perhatian lebih dari pemerintah serta masyarakat untuk sama-sama menjaga kemuliaan Masjid serta mendorong dan membantu secara finansial untuk kesejahteraan Masjid Raya Al-Fatah itu sendiri. Kemudian dari segi pengelolaan keuangan Masjid yang menurut hemat penulis telah dilaksanakan dengan baik dengan menerapkan prinsip akuntabilitas serta transparansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah, agar terus dijaga dan diterapkan dengan baik agar kemuliaan serta keberkahan akan selalu menjadi bagian dari kemajuan Masjid sebagai simbol kemajuan umat Islam di provinsi Maluku terkhususnya Kota Ambon.
2. pengelolaan keuangan Masjid Raya Al-Fatah Ambon Seharusnya di audit oleh akuntan publik supaya pelaporan tersebut tertata lebih baik lagi sesuai dengan standar akuntansi sehingga lebih mudah diakses masyarakat

3. Bentuk pelaporan haruslah di akses pada sosial Media sehingga Mudah Diakses jamaah atau masyarakat kota ambon untuk mengetahui sumber dana, bentuk pengelolaan keuangan dan kas masjid Raya Al-Fatah Ambon dengan jelas akuntabel dan transparansi.



